



## Budidaya Jamur Tiram Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Nagari Tanjung Alai

Rozza Linda<sup>1\*</sup>, Isna Juwita<sup>2</sup>, Mufrida Meri<sup>3</sup>, Rosnita Rauf<sup>4</sup>, Desriyenti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Teknik Industri, Universitas Ekasakti

<sup>1\*</sup>rozzafatih@gmail.com, <sup>2</sup>witjuwita.ij@gmail.com, <sup>3</sup>mufridameri@gmail.com,

<sup>4</sup>ekasakti5974@gmail.com, <sup>5</sup>desriyenti12@gmail.com

### Article History:

Received Dec 18<sup>th</sup>, 2023

Revised Dec 18<sup>th</sup>, 2023

Accepted Dec 18<sup>th</sup>, 2023

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan implementasi budidaya jamur tiram sebagai strategi pengembangan ekonomi masyarakat di Nagari Tanjung Alai, Kecamatan X Koto Singkarak. Melalui pendekatan penyuluhan dan pelatihan, kami berusaha meningkatkan pemahaman masyarakat tentang teknik budidaya yang efektif, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga secara berkelanjutan. Metode penelitian mencakup serangkaian kegiatan penyuluhan, pelatihan praktis, dan pendampingan teknis kepada petani dan masyarakat setempat. Informasi diperoleh melalui survei partisipatif, observasi lapangan, dan wawancara dengan petani. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengevaluasi dampak program terhadap peningkatan produksi jamur tiram dan pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi budidaya jamur tiram memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan keluarga di Nagari Tanjung Alai. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya jamur tiram secara signifikan berpengaruh terhadap produktivitas dan kualitas hasil panen. Selain itu, adopsi teknik budidaya yang baik juga mendorong terbentuknya jaringan kerjasama antarpetani, memperkuat aspek sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini memberikan gambaran praktis tentang potensi budidaya jamur tiram sebagai alternatif pengembangan ekonomi lokal. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan dukungan pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya, budidaya jamur tiram dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tanjung Alai dan daerah sekitarnya. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan, diharapkan program ini dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan.

**Kata Kunci** : Budidaya Jamur Tiram, Peningkatan Pendapatan Keluarga, Pengembangan Ekonomi Lokal, Nagari Tanjung Alai.

### Abstract

*This research aims to identify the potential and implementation of oyster mushroom cultivation as a community economic development strategy in Nagari Tanjung Alai, X Koto Singkarak District. Through an outreach and training approach, we strive to increase community understanding of effective cultivation techniques, with the hope of increasing family income in a sustainable manner. The research method includes a series of extension activities, practical training and technical assistance to farmers and local communities. Information was obtained through participatory surveys, field observations and interviews with farmers. The collected data was analyzed to evaluate the impact of the program on increasing oyster mushroom production and family income. The research results show that the implementation of oyster mushroom cultivation makes a positive contribution to family income in Nagari Tanjung Alai. Increasing knowledge and skills in oyster mushroom cultivation significantly influences the productivity and quality of the harvest. Apart from that, the adoption of good cultivation techniques also encourages the formation of cooperative networks between farmers, strengthening the socio-economic aspects of society. This research provides a practical overview of the potential for oyster mushroom cultivation as an alternative for*



*local economic development. The implication of this research is that with the support of the government, educational institutions and other related parties, oyster mushroom cultivation can be a solution to improve the welfare of the community in Nagari Tanjung Alai and the surrounding area. With increased community and stakeholder participation, it is hoped that this program can be implemented and developed further in order to support sustainable development.*

**Keyword :** *Oyster Mushroom Cultivation, Increase in Family Income, Local Economic Development, Nagari Tanjung Alai.*

## PENDAHULUAN

Jamur tiram merupakan salah satu jamur kayu yang dapat dikonsumsi termasuk dalam kelompok Basidiomycota dan kelas Homobasidiomycetes. Namun nama jamur tiram diberikan karena bentuk tudung jamur agak membulat, lonjong dan melengkung menyerupai cangkang tiram (*ostreatus*), sedangkan pertumbuhan tangkai jamur yang menyamping disebut *Pleurotus*. *Pleurotus* tergolong saprofit yang dialam bebas dapat hidup pada jaringan tumbuhan kayu baik yang masih hidup maupun kayu mati (Priyanto, 2009).

Jamur mengandung 19-35 persen protein lebih tinggi dibandingkan protein dari beras (7,38 persen) dan gandum (13,2 persen), terdapat 9 asam amino esensial, teristimewa 72 persen lemak tidak jenuh serta kandungan serat mulai 7,4 sampai dengan 24,6 persen sangat baik bagi pencernaan sehingga cocok bagi orang-orang yang melakukan diet. Beberapa jamur digunakan untuk obat kolesterol, kanker dan AIDS. Senyawa aktif yang terdapat pada jamur dapat sebagai anti jamur merugikan, anti bakteri, anti virus, dan dapat meningkatkan kekebalan tubuh serta dapat membunuh serangga (Suharyanto, 2010).

Media tumbuh yang banyak digunakan untuk budidaya jamur adalah serbuk gergaji kayu. Serbuk kayu yang terbaik sebagai bahan media tanam jamur berasal dari jenis kayu yang keras dan tidak banyak mengandung getah misalnya kayu sengon dan kayu gelam, disamping itu serbuk yang dipilih harus bersih dan kering. Pada media tanam jamur tiram perlu ditambahkan beberapa bahan yaitu bekatul, kapur, dan gips (Rosmiah, 2010).

Di Indonesia jamur hanya tumbuh secara alami pada musim hujan, inisiatif untuk membudidayakan jamur konsumsi dilakukan saat kebutuhan terus meningkat sedangkan persediaan di alam semakin terbatas. Budidaya jamur konsumsi ini diantaranya budidaya jamur kuping, jamur shitake, jamur merang dan jamur tiram. Khusus jamur tiram banyak petani yang membudidayakan, ternyata hal ini dapat menciptakan pekerjaan baru dibidang pertanian. Budidaya jamur tiram disamping dapat dikonsumsi, juga dapat mendatangkan keuntungan yang sangat menggiurkan, baik dilakukan dalam skala kecil maupun skala besar dan ini menjadi salah satu peluang usaha yang cukup baik bagi pelaku usaha ( Machfudi M, at al, 2021). Nilai jual jamur tiram dipasar saat ini adalah berkisar antara Rp 20.000.- hingga Rp 35.000.- per kilogram. (Faizah N, 2022). Satu buah baglog jamur tiram bisa menghasilkan panen jamur tiram sekitar 0,3 kg hingga 0,5 kg jamur tiram (Widyaiswara PH, 2022).

Masyarakat Nagari Tanjung Alai merupakan masyarakat yang terbuka terhadap informasi dan mempunyai potensi yang besar terhadap peluang usaha budidaya jamur tiram ini, ketersediaan pembinaan dan bimbingan sangat perlu dilakukan di masyarakat tersebut tentang budidaya jamur tiram hingga upaya peningkatan pendapatan keluarga dapat dicapai

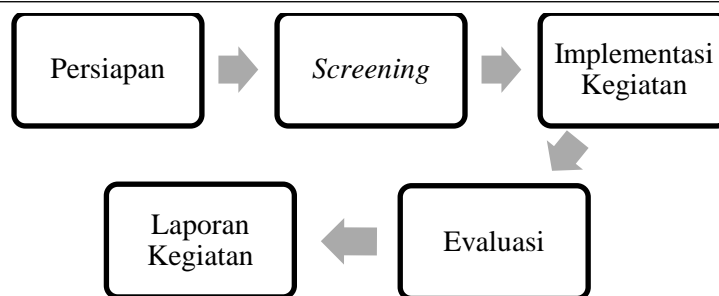
## METODE

### Lokasi Kegiatan

Adapun lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu di Nagari Tanjung Alai, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ke masyarakat Nagari Tanjung Alai. Wawancara dilakukan dengan menanyakan langsung hal-hal yang diperlukan kepada pihak terkait sehubungan dengan judul PKM. Berikut ini adalah alur pelaksanaan kegiatan PKM di Nagari Tanjung Alai Kabupaten Solok.



Gambar 1. Diagram Proses Implementasi Kegiatan

1. Persiapan  
Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur:
  - a. Menyiapkan materi
  - b. Survei lokasi
  - c. Mengurus surat-surat perizinan
  - d. Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi pengabdian kepada masyarakat.
2. Screening  
Beberapa tahap yang dilakukan dalam proses ini adalah:
  - a. Menyiapkan pertanyaan wawancara
  - b. Memastikan semua alat-alat siap dibawa ke lokasi
  - c. Memastikan semua kebutuhan bahan dan peralatan
3. Implementasi kegiatan  
Tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun adalah penyuluhan budidaya jamur tiram di Nagari Tanjung Alai, kecamatan X Koto Singkarak. Tahapan yang dilakukan adalah:
  - a. Penetapan tujuan penyuluhan budidaya jamur tiram.
  - b. Melakukan penelitian pendahuluan
  - c. Memahami proses kerja budidaya jamur tiram
  - d. Menentukan alat dan bahan untuk budidaya jamur tiram
  - e. Menganalisis kondisi sekarang
  - f. Sosialisasi dan implementasi budidaya jamur tiram
4. Evaluasi  
Tahapan untuk menilai keberhasilan program kegiatan ini adalah :
  - a. 100% Masyarakat yang hadir, berada di tempat pada saat penyuluhan dilaksanakan.
  - b. Terlaksananya seluruh kegiatan wawancara dan observasi.
  - c. 80 % peserta mampu memahami tentang manfaat dan nilai gizi jamur tiram.
  - d. Pernyataan kepuasan dari peserta
5. Laporan kegiatan  
Laporan kegiatan disusun oleh Tim PKM Mandiri UNES Padang setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan kegiatan kemudian diserahkan kepada LPPM UNES Padang.

### Partisipasi Mitra

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut diharapkan Mitra dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini diantaranya :

1. Menjadi peserta penyuluhan berupa; menerima teori, konsep, diskusi, tanya jawab serta hal-hal lain yang diberikan selama proses kegiatan berlangsung.
2. Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Budidaya jamur tiram dapat menjadi kegiatan yang menguntungkan dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga jika dilakukan dengan benar. Berikut adalah langkah-langkah umum untuk budidaya jamur tiram:

1. Persiapan Tempat dan Alat:  
Pilih tempat yang bersih, terlindung dari sinar matahari langsung, dan memiliki ventilasi yang baik. Siapkan alat dan bahan, termasuk tas plastik atau media tanam, bibit jamur tiram, serbuk serbuk kayu, dan air bersih.
2. Pembuatan Media Tanam:  
Campurkan serbuk serbuk kayu dengan air hingga mendapatkan kelembapan yang tepat. Pindahkan campuran ke dalam tas plastik sebagai media tanam.
3. Inokulasi Bibit Jamur Tiram:



- Letakkan bibit jamur tiram ke dalam media tanam yang telah disiapkan. Pastikan sterilisasi dan kebersihan alat yang digunakan.
4. Perawatan dan Pemeliharaan:  
Pertahankan kelembapan media tanam dengan penyiraman yang teratur. Jaga suhu dan ventilasi agar sesuai dengan kebutuhan jamur tiram. Hindari kontaminasi dan pastikan kebersihan lingkungan budidaya.
  5. Pengendalian Lingkungan:  
Pastikan kebersihan dan higienitas lingkungan budidaya untuk mencegah serangan penyakit dan hama. Monitor suhu dan kelembapan secara teratur.
  6. Pemanenan Jamur Tiram:  
Setelah bibit tumbuh dan mencapai tahap yang tepat, lakukan pemanenan. Gunakan pisau tajam untuk memotong bagian pangkal batang jamur.
  7. Pemasaran dan Penjualan:  
Tentukan strategi pemasaran yang efektif, seperti menjual langsung ke konsumen, ke pasar lokal, atau ke restoran. Atur sistem distribusi dan promosi agar dapat meningkatkan penjualan.
  8. Manajemen Keuangan:  
Catat semua biaya produksi dan pemasaran. Pantau pendapatan dan profitabilitas usaha budidaya jamur tiram.
  9. Pengembangan Keahlian:  
Terus perbarui pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya jamur tiram dengan mengikuti pelatihan atau mendapatkan informasi terbaru.
  10. Kerjasama dan Jaringan:  
Bangun jaringan dengan petani atau produsen jamur tiram lainnya untuk bertukar pengalaman dan mendapatkan dukungan.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan selama dua hari, mendapat sambutan yang baik dari masyarakat Nagari Tanjung Alai kecamatan X Koto Singkarak. Program IbM berupa penyuluhan dan implementasi budidaya jamur tiram berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan target yang telah diusulkan.

Menyadari bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna, oleh karena itu perlu dilakukan umpan balik perencanaan tindakan pengabdian tahun berikutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh masyarakat Nagari Tanjung Alai, Kecamatan X Koto Singkarak, atas kerjasama dan partisipasi luar biasa yang telah diberikan dalam pelaksanaan program penyuluhan budidaya jamur tiram. Kehadiran dan dedikasi Anda telah menjadi fondasi kesuksesan kegiatan ini. Tidak lupa kami ucapkan juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ekasakti atas dukungan, bimbingan, dan pembiayaan yang diberikan. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi pengembangan potensi masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, V. Sufaati, S. Bharanti, BE. Runtuboy, DY. 2018. Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pluoretus Aerotus*) Sebagai Percontohan dan Unit Usaha Budidaya Jamur di Universitas Cendrawasih
- Faizah N, 2022. Raih Omzet Puluhan Juta Perbulan Dari Budidaya Jamur Tiram. Solopos.com
- Machfudi. Supriyatna, A. 2021. Budidaya Jamur Tiram Sebagai Peluang Usaha (Studi Kasus PUSLIT BIOLOGI LIPI) , Vol. 2 No. 1 (2021).
- Rosmiah. Aminah, S. Hawalid, H. Dasir, 2020. Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pluoretus Aerotus*) Sebagai Upaya Perbaikan Gizi dan Pendapatan Keluarga. Internatinal of Journal of Community Engagemant.
- Tauchid, AM. 2019. Teknik dan Tata Cara Budidaya Jamur Tiram. Dinas Pertanian Provinsi Banten.
- Widyaiswara PH, 2022. Jamur tiram baglog, pemeliharaan dan analisis usaha. BPP Lampung